

LAPORAN KHUSUS

Membaca Dunia, Dibaca Dunia

Musik instrumental sayup-sayup terdengar lewat pengeras suara. Di sudut taman, sejumlah mahasiswa tampak asyik berdiskusi, sedangkan di sudut lain sibuk membaca buku dan *browsing* internetan.

Suasana seperti itu jamak terjadi setiap hari di kampus Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta. Sejak pagi hingga larut malam, taman yang berada di kawasan dalam kampus itu hampir tak pernah sepi. Tak hanya di taman yang asri, para mahasiswa juga kerap memanfaatkan “Quiet Room”, yakni ruangan khusus dan sedikit privasi untuk melakukan aktivitas belajar mereka.

Sejak berubah nomenkla-

tur dari Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana tahun 2007, kampus SPs UIN Jakarta sedikit demi sedikit mulai mengalami perubahan. Secara fisik, perubahan dilakukan berupa penyediaan berbagai fasilitas belajar mahasiswa memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan taman belajar yang berada di area dalam kampus. Sementara dari segi kurikulum, SPs UIN Jakarta mengacu kepada standar

internasional dengan menekankan kemampuan berbahasa asing, terutama Arab dan Inggris, kepada para mahasiswanya. Kemampuan berbahasa tersebut bahkan menjadi syarat mutlak kelulusan, baik untuk Program Magister maupun Program Doktor. Selain dituntut kemampuan berbahasa asing, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengambil mata kuliah dengan pengantar bahasa asing (Arab/Inggris).

Proses pembelajaran di kelas pun tak hanya diampu oleh seorang dosen melainkan beberapa dosen atau *team teaching* untuk setiap mata kuliah. Sesuai visi-misi SPs

UIN Jakarta, kebijakan menerapkan *team teaching* tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan luas dan multi perspektif. Tentu saja, kualifikasi dosen pengampu sesuai dengan kapasitas dan keahlian masing-masing pada mata kuliah tersebut.

Bagi mahasiswa, pola pembelajaran seperti ini diakui sangat baik karena dapat memberikan wawasan berpikir secara komprehensif. Pemikiran keislaman yang lebih luas diharapkan akan melahirkan sikap keberagaman yang inklusif dan toleran sekaligus perwujudan Islam sebagai agama yang *rahmatan lil’alamin*.

Menurut Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, standar internasional memang mutlak harus diterapkan mengingat UIN Jakarta sedang menuju *world class university* (WCU). Penerapan standar internasional tersebut dilakukan dengan berbagai cara, selain menekankan kemampuan berbahasa asing mahasiswa, juga mengundang dosen-dosen dari luar negeri untuk mengajar dan sekaligus membimbing.

“Hal ini penting agar mahasiswa memiliki kontak dan *networking* dengan pergaulan dunia internasional,” katanya.

Standar internasional lain yang diberlakukan di SPs UIN Jakarta berupa penulisan karya-karya ilmiah mahasiswa, baik makalah, proposal, maupun tugas akhir



DOK SPS UIN JAKARTA

BERITA UINIAN

Ujian Promosi Magister



FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Iredho Fani Reza (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Psikologi Islam, meraih Kumlaude dengan IPK 3,73 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 1 Juli 2015. Tesisnya berjudul *Coping Religius dan Kerentanan Stress pada Pasien Gagal Ginjal Kronik* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Fadhillah Suralaga, Prof Dr dr MK Tadjudin, Prof Dr Masykuri Abdullah, dan Dr JM Muslimin. Bertindak selaku Promotor adalah Prof Dr Abdul Mujib (tidak tampak).

Ujian Promosi Doktor



Kristiyanto (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Agama dan Lingkungan, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,61 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 7 Juli 2015. Disertasinya berjudul *Eco Pesantren Berbasis Paradigma Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Ma'had Al-Zaytun* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Lily Surraya Eka Putri, Prof Dr Suwito, Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor, Prof Dr Masykuri Abdullah, dan Prof Dr Didin Saepudin. Promotor adalah Prof Dr M. Bambang Pranowo dan Prof Dr Ir Hadi S. Alikodra.

perkuliahan seperti tesis dan disertasi. Karya-karya mahasiswa tersebut ditulis secara ketat berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang baku dan bermutu. Setiap karya ilmiah selain harus terhindar dari plagiarisme, juga wajib dipublikasikan dalam bentuk cetak dan *online*. Sebagai contoh, naskah tesis atau disertasi sebelum diujikan di depan tim penguji terlebih dahulu harus diunggah ke *website* SPs UIN Jakarta. Demikian pula untuk naskah lain seperti artikel atau

jurnal.

Yang menarik, selain kewajiban mempublikasikan karya-karya ilmiah tadi, naskah tesis atau disertasi yang akan diujikan juga wajib dibuat dalam bentuk *dummy* buku untuk ujian pra promosi dan bentuk buku untuk ujian promosi. Bahkan setelah promosi, naskah tesis dan disertasi yang sudah dinyatakan lulus wajib diterbitkan oleh penerbit yang kredibel lengkap disertai ISBN (International Standard Book Number). Kebijakan tersebut ditempuh agar se-

mua karya ilmiah dan hasil riset mahasiswa di SPs UIN Jakarta lebih berbobot dan bernilai akademik tinggi.

“Jika dibuat asal dan tidak menarik, maka karya ilmiah terkesan tidak berharga. Apalagi untuk memenuhi kualifikasi dan standar internasional,” kata Masykuri.

Dalam penulisan karya ilmiah, khususnya untuk tugas akhir perkuliahan seperti tesis dan disertasi, SPs UIN Jakarta telah membuat standar penulisan secara internasional melalui buku pedoman

penulisan karya ilmiah. Sumber-sumber literatur penulisan selain mewajibkan dari bahasa asing (Arab/Inggris) berupa karya asli (bukan terjemahan), karya terbaik dan paling otoritatif, juga harus terdapat sejumlah literatur jurnal internasional yang diakses melalui internet. Dengan demikian, semua mahasiswa SPs UIN Jakarta tak hanya mampu membaca dunia tapi karya mereka juga dapat dibaca dunia, sesuai dengan motto “Mari Berkarya yang Layak Dibaca Dunia”. (ns)

